

## Forming the Disciplinary Character of Santri through Rules of Procedure

Siti Nurjanah<sup>1</sup>, Imam Tabroni<sup>2\*</sup>

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

**Corresponding Author:** Imam Tabroni [imamtabroni70@gmail.com](mailto:imamtabroni70@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Implementation of the Rules, Shape, Discipline Character

*Received :* 04 October

*Revised :* 21 October

*Accepted:* 25 November

©2022 Nurjanah, Tabroni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) plays an important role in building the character of students, Ustadz and Ustadz have an obligation to foster, supervise so that students have a disciplined character. Discipline must be implemented in students so that MDTA Miftahul Ula students have self-control, not doing things that deviate. This study uses the Participation action research (PAR) method, this research is collaborative. The focus of the research is on the implementation of discipline in shaping the disciplined character of students at MDTA Miftahul Ula by implementing madrasa rules. Steps to collect data through observation, interviews, and documentation. Data analysis with data reduction data, data display, and data verification. As for the results of the study, MDTA Miftahul ula in forming the disciplined character of the students: first, making rules, secondly socializing and implementing rules and regulations in the madrasa environment and thirdly, there is supervision of students, while actions that violate the rules will be subject to sanctions, and those who violate the rules will be punished. second, there is a direct warning from the ustadz/ustadzah who teaches in the class (the homeroom teacher).

## Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri melalui Tata Tertib

Siti Nurjanah<sup>1</sup>, Imam Tabroni<sup>2\*</sup>

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

**Corresponding Author:** Imam Tabroni [imamtabroni70@gmail.com](mailto:imamtabroni70@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Implementasi  
Tata Tertib, Membentuk,  
Karangker Disiplin

*Received :* 04 October

*Revised :* 21 October

*Accepted:* 25 November

©2022 Nurjanah, Tabroni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah berperan penting dalam membina karakter santri, ustadz dan ustadzah mempunyai kewajiban dalam membina, mengawasi agar para santri memiliki karakter disiplin. Disiplin harus di implementasikan pada diri santri agar para santri MDTA Miftahul Ula mempunyai terkontrol diri, tidak melakukan hal-hal yang menyimpang. Penelitian ini menggunakan metode *Participation action research (PAR)*, penelitian ini bersipat kolaboratif. Fokus penelitian pada implementasi tata tertib dalam membentuk karakter disiplin santri di MDTA Miftahul Ula dengan mengimplementasikan tata tertib madrasah. Langkah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dengan data reduksi data, display data, dan verifikasi data. Adapun hasil Penelitian, MDTA Miftahul ula dalam pembentukan karakter disiplin para santri : pertama, pembuatan tata tertib, kedua sosialisasi dan pengimplementasian tata tertib di lingkungan madrasah dan yang ketiga adanya pengawasan kepada santri, sedangkan tindakan yang melanggar tata tertib itu akan dikenakan sanksi, dan yang kedua ada teguran langsung dari ustadz/ustadzah yang mengajar di kelas (Wali kelas).

---

## PENDAHULUAN

Madrasah diniyah takmiliyah awaliyah (MDTA) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertugas untuk membentuk karakter dan kepribadian santri (anak didik). MDTA merupakan tempat terjadinya proses pendidikan agama islam guna menciptakan sumberdaya manusia yang berilmu pengetahuan agama dan berakhlakul karimah (Imam Tabroni, n.d.). Selain itu MDTA berfungsi untuk mendidik dan meltih serta membina para santri agar dapat tercipta suatu kondisi yang aman, tertib, disiplin dilingkungan madrasah (Nurreni et al., 2021).

Disiplin harus ditumbuhkan di hati anak sehingga mereka dapat mengontrol dirinya, disiplin adalah kepatuhan menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan (Aswidar & Saragih, 2022). Disiplin adalah suatu usaha yang secara sadar terarah dan teratur dalam rangka melaksanakan tugas yang diberikan dan dapat dipertanggung jawabkan, usaha tersebut diwujudkan untuk menciptakan efisiensi dan pencapaian tujuan pendidikan (Listari et al., 2022).

Pencapaian tujuan pendidikan ini dapat tercapai apabila para santri di MDTA mempunyai nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keberaturan dan ketertiban. Maka dari itu untuk mewujudkan hal tersebut maka di buatlah suatu peraturan yaitu tata tertib. Menurut Hasbullah (Hasbullah, 2001) Tata tertib adalah sederetan peraturan yang harus di taati. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (Nawawi, Hadari, 1985) Tata tertib sekolah adalah ketentuan – ketentuan yang mengatur kehidupan sehari-hari di sekolah dan mengandung sanksi terhadap pelanggarannya. (Musfirah, 2019)Peraturan yang ada dalam tata tertib antara lain memuat tentang kegiatan atau aktifitas yang harus dilakukan dan dan tidak boleh dilakukan.

Seorang santri dapat dikatakan disiplin dalam menaati tata tertib madrasah apabila memenuhi indikator sebagai berikut :

1. Memiliki kesadaran untuk memenuhi aturan.
2. Bertanggung jawab terhadap tugas
3. Mampu mengendalikan diri
4. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam peraturan.
5. Mampu menjadi teladan
6. Jujur
7. Mematuhi peraturan yang berlaku
8. Rajin belajar
9. Paham peraturan yang berlaku di madrasah
10. Memanfaatkan waktu dengan baik.

Namum faktanya dari hasil observasi peneliti pada saat mengumpulkan data, di MDTA Miftahul Ula desa Maracang belum ada tata tertib yang mengatur tingkah laku santri di lingkungan Madrasah. Di MDTA Miftahul Ula masalah kedisiplinan masih kurang diperhatikan oleh pihak ustadz dan ustadzah hal tersebut terlihat masih ada santri yang keluar masuk kelas saat pembelajaran, makan saat pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas, berkelahi, bullying menggunakan bahasa verbal dan main di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala MDTA Miftahul Ula dan para Ustadz ustadzah yang mengajar dikelas, ketidak disiplin santri disebabkan karena 1) lingkungan kelas yang mendukung santri selalu bermain di kelas, 2) Kurangnya perhatian orang tua sehingga emosi dalam diri santri tidak stabil, sering emosi, 3) kurangnya sopan santun dalam diri santri.

Melihat dan menganalisa masalah di atas peneliti melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan berkolaborasi dengan para ustadz dan ustadzah MDTA Miftahul Ula, peneliti dan para ustadzah membuat Tata tertib untuk para santri MDTA Miftahul Ula, tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan Tata tertib MDTA dalam membentuk karakter kedisiplinan santri.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Metode penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain *Participation action research (PAR)*. Penelitian ini bersifat kolaboratif dengan melibatkan Kepala MDTA, Ustadz dan Ustadzah sebagai nara sumber dan objek tindakan (Creswell & Guetterman, 2020).

Objek penelitian adalah santri kelas 3 MDTA Miftahul Ula yang berjumlah 36 santri.

Tindakan ini dilakukan sebagai bentuk penyelesaian masalah setelah peneliti melakukan tiga tahapan. Pertama melihat masalah melalui wawancara dan observasi di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung, kedua, menganalisa masalah secara mendalam untuk dilakukan tindakan yang efektif dan efisien, dan ketiga pelaksanaan tindakan sebagai aksi solutif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Statistik Deskriptif

Hasil pengumpulan data peneliti melalui wawancara, observasi, dan catatan lapangan dijadikan acuan tindakan proses pembentukan karakter disiplin santri MDTA Miftahul Ula.

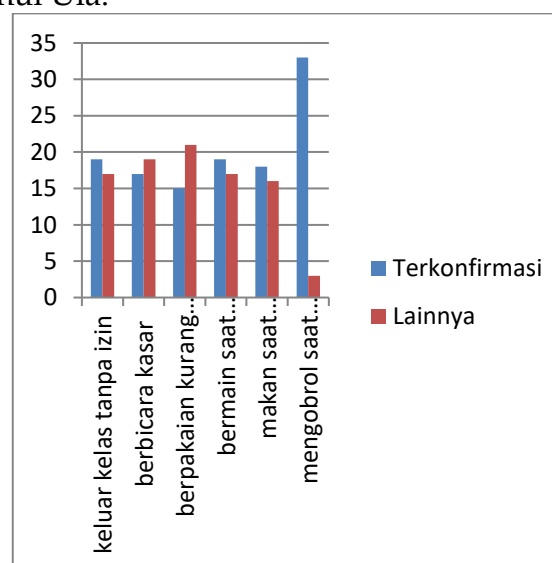


Diagram 1. Data Karakter Sebelum Tindakan

b. Analisa Masalah dan Tindakan 1

Data di atas menunjukkan bahwa santri kelas 3 MDTA Miftahul ula sangat perlu bimbingan karakter disiplin, dari indikator dapat dilihat masih banyak santri yang keluar masuk tanpa izin, berbicara kasar, berpakaian kurang rapi, bermain pada saat pembelajaran sedang berlangsung, makan bukan pada waktu dan tempat yang tepat, dan mengobrol saat pembelajaran.



**Gambar 1. Sebelum Tindakan**

Karakter andisiplin MDTA Miftahul Ula di pengaruhi oleh beberapa faktor, 1) lingkungan kelas yang mendukung santri selalu bermain di kelas, 2) Kurangnya perhatian orang tua sehingga emosi dalam diri santri tidak stabil, sering emosi, 3) kurangnya sopan santun dalam diri santri. (o,w,d).

Musfiroh dan Tabroni (Musfirah, 2019, hal. 13-16) Faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan antara lain: Faktor Internal, adalah faktor yang terdapat dalam diri yang mendorong seseorang menerapkan disiplin dalam dirinya, faktor pembawaan atau faktor keturunan yang menyebabkan orang disiplin, faktor kesadaran hati yang terbuka atas pikiran yang telah dikerjakan, disiplin akan mudah diterapkan jika timbul dari kesadaran setian santri, faktor minat dan motivasi, faktor pengaruh pola pikir, faktor eksteren, teladan, nasihat, dan lingkungan (Tabroni, 2019).

Berdasarkan analisis masalah diatas peneliti dan para ustadzah berkolaboratif untuk membuat tata tertib untuk membentuk akhlak santri kelas 3 yang disusun sedemikian rupa yaitu :

Tata Tertib MDTA Miftahul Ula

1. Berpakaian rapi
2. 5 menit sebelum pembelajaran santri sudah berada didalam kelas
3. Santri yang piket 15 menit sebelum pembelajaran harus berada di madrasah
4. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
5. Selama kegiatan pembelajaran santri berada di dalam kelas, kecuali mendapat izin keluar dari ustad/ustadzah
6. Santri tidak diperbolehkan makan selama kegiatan pembelajaran berlangsung
7. Bersikap sopan santun kepada siapapun.
8. Sayangi teman.

Tujuan di buat tata tertib adalah membentuk karakter disiplin dan perilaku positif pada diri siswa agar menjadi sebuah kebiasaan. Tata tertib adalah melatih anak agar dapat mengatur dirinya sendiri (Rahmania & Tabroni, 2021).



Gambar 2. Tindakan 1

c. Tindakan 2

Setelah tindakan pertama yaitu pembuatan tata tertib maka tindakan selanjutnya adalah sosialisasi tata tertib dan penerapan tata tertib di MDTA Miftahul Ula. Menurut Arikunto (Arikunto, Suharsimi, 2012) agar tata tertib madrasah dapat berfungsi seperti yang diharapkan, Tata tertib harus diperkenalkan kepada santri secara jelas.



Gambar 3. Tindakan 2

Tata tertib harus diperkenalkan kepada siswa secara jelas (Nurreni et al., 2021). madrasah mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap tata tertib madrasah (Husnyah & Imam Tabroni, 2021).

Pengenalan tata tertib bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada santri MDTA Miftahul Ula akan keberadaan tata tertib, sehingga para santri memiliki pengetahuan secara konseptual bahwa terdapat peraturan di lingkungan MDTA Miftahul Ula. Dan setelah disosialisasikan tata tertib di MDTA Miftahul Ula mulai di terapkan, dibiasakan berperilaku positif sesuai dengan tata tertib yang di buat (Imam Tabroni et al., 2021).

d. Tindakan 3

Tindakan 3 pengawasan merupakan tindakan terakhir dalam mengamati implementasi tata tertib di MDTA Miftahul Ula peneliti dan para ustadzah menemukan perubahan setelah diadakannya tindakan satu dan dua yaitu membuat tata tertib kemudian sosialisasi dan penerapan tata tertib di MDTA Miftahul Ula.

MDTA Miftahul ula melakukan pengawasan dengan cara memantau setiap kegiatan santri di madrasah agar tidak terjadi penyimpangan, juga menegakan sanksi jika para santri melanggar tata tertib yaitu 1) memberi hukuman sesuai

dengan apa yang dilanggar, 2) Teguran lisan dari wali kelas 3) tegurang dari kepala madrasah dan 4) dikeluarkan dari madrasah.

Adapun tujuan dari penerapan sanksi (Hukuman) adalah :

1. Untuk memperbaiki perbuatan pelanggaran
2. Untuk menghalangi para santri yang lain melakukan kegiatan pelanggaran serupa.
3. Untuk menjaga agar tetap konsisten dan efektif.

Menurut wisnu (Kurniawan , Wisnu Aditya ;, 2018), untuk menghasilkan perilaku yang baik untuk pelanggar, disiplin itu perlu ada hukuman dengan maksud memberikan pelajaran bagi santri sehingga dapat menerimanya sebagai suatu hal yang ditunjukkan terhadap perilakunya bukan pribadinya. Mematuhi tata tertib melatih diri kita bertanggung jawab agar kehidupan lebih tertata, berjalan lancar, sesuai dengan yang diinginkan (Tabroni & Purnamasari, 2022).

Proses tindakan tiga ini melalui pendidikan, pembinaan dan pembiasaan yang diikuti dengan pengamatan mendalam peneliti dan para ustadzah MDTA Miftahul Ula. Hasil perubahan perilaku ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

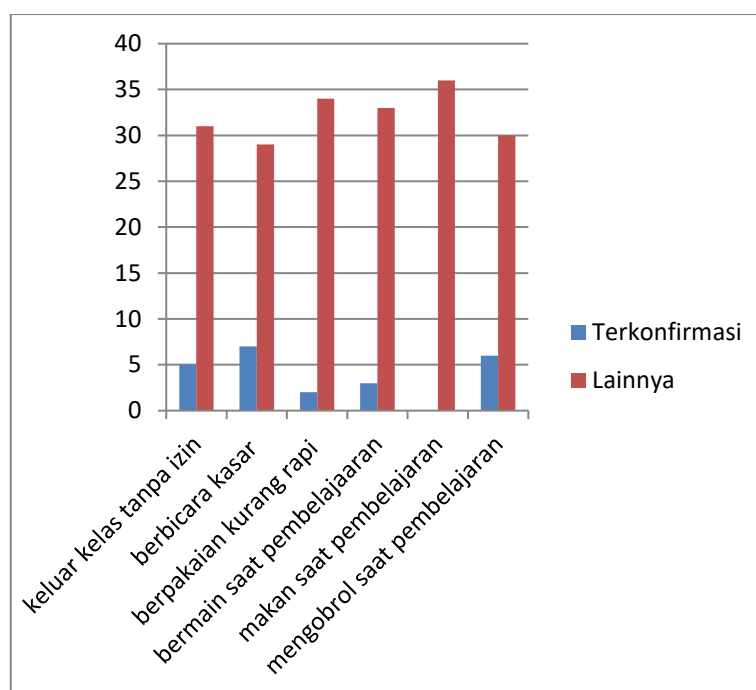


Diagram 2. Data Karakter Setelah Tindakan

#### e. Hasil Tindakan

Implementasi Tata tertib di MDTA Miftahul Ula Untuk membentuk karakter disiplin santri melalui beberapa tindakan 1) pembentukan tata tertib, 2) Sosialisasi dan Penerapan tata tertib dan yang ke 3) Pengawasan dari peneliti dan paraa ustadzah perubahan karakter dapat dilihat dari taabel dataa sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

Hal tersebut berarti Pengimplementasian tata tertib dapat membetuk karakter kedisiplinan santri di MDTA Miftahul Ula.

## KESIMPULAN

Pembentukan karakter disiplin siswa melalui implementasi tata tertib di MDTA Miftahul Ula cukup efektif. Ada tiga faktor yang menyebabkan sebagian santri kelas 3 MDTA Miftahul Ula tidak disiplin 1) lingkungan kelas yang mendukung santri selalu bermain di kelas, 2) Kurangnya perhatian orang tua sehingga emosi dalam diri santri tidak stabil, sering emosi, 3) kurangnya sopan santun dalam diri santri. Hal tersebut dapat di atasi dengan pendidikan, pembinaan dan pembiasaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswidar, R., & Saragih, S. Z. (2022). Karakter Religius, Toleransi, Dan Disiplin Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 134–142. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.43373>
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2020). *Educational Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research, Global Edition*. Pearson Higher Education \& Professional Group.
- Husniyah, H., & Imam Tabroni. (2021). Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Akhlak Anak Di Desa Ciherang, Pasawahan. *Lebah*, 14(2 Se-Articles), 24–27. <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i2.77>
- Imam Tabroni, Alya Siti Nurhasanah, & Vina Maulidina. (2021). Build Student Character Through Islamic Religious Education. *Soko Guru: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3 Se-Articles), 23–26. <http://ejournal.politeknipratama.ac.id/index.php/sokoguru/article/view/58>
- Imam Tabroni, R. P. S. (N.D.). Implementation Of Islamic Character Education At The Time Of The Prophet Muhammad In Madinah. *At-Tahsin*, 2(1), 1–7. <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/56>
- Listari, M., Imam Tabroni, & Nurjanah, E. (2022). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Uptd Sdn 1 Campakasari. *El Bidayah: Journal Of Islamic Elementary Education*, 4(2 Se-Articles), 200–212. <https://doi.org/10.33367/jiee.v4i2.2944>
- Nurreni, F., Nurhadi, N., & Nurcahyono, O. H. (2021). Analisis Kedisiplinan Siswa Berdasarkan Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 12, N.
- Rahmania, S., & Tabroni, I. (2021). Relevansi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Digital. *Lebah*, 14(2 Se-Articles), 41–46. <https://plus62.isha.or.id/index.php/abdimas/article/view/85>
- Tabroni, I. (2019). *Model Pendidikan Islam: Teknik Mendidik Anak Dengan Treatment Di Era 4.0*. Cv Cendekia Press.
- Tabroni, I., & Purnamasari, R. (2022). Kajian Yasinan Mingguan Dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 Di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta. *Sivitas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.52593/svs.02.1.02>